

DAILY MARKET RECAP

11 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya dibawah level 5000 ditengah *profit taking* para investor. Nilai tukar rupiah terlihat melemah terhadap dolar AS menjelang pertemuan The Fed. Bursa Saham Asia berhasil mempertahankan relinya. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona merah setelah FOMC. Kurs USD/IDR | 14120 | Kurs EUR/USD | 1,1340 | IHSG per 10 JUNI 2020 | 4.920,682 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	09-Jun	10-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,19	7,16	(0,40)
Indonesia USD 10yr	2,43	2,45	0,99
US Treasury 10yr	0,83	0,73	(12,00)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1045
1 Mth	4,8065	0,1879
3 Mth	4,8962	0,3146
6 Mth	5,1050	0,4605
1 Yr	5,3039	0,6328

Bursa Saham Dunia			
	09-Jun	10-Jun	%Change
IHSG	5.035,06	4.920,68	(2,27)
LQ 45	782,64	758,95	(3,03)
S&P 500 (US)	3.207,18	3.190,14	(0,53)
Dow Jones (US)	27.272,30	26.989,99	(1,04)
Hang Seng (HK)	25.057,22	25.049,73	(0,03)
Shanghai Comp (CN)	2.956,11	2.943,75	(0,42)
Nikkei 225 (JP)	23.091,03	23.124,95	0,15
DAX (DE)	12.617,99	12.530,16	(0,70)
FTSE 100 (UK)	6.335,72	6.329,13	(0,10)

FX

Sebagian besar mata uang negara berkembang menguat pada hari Rabu, memegang momentum positif di tengah harapan pemulihan ekonomi yang cepat seiring kehati-hatian pelaku pasar menjelang keputusan kebijakan FED AS. Namun, rupiah masih di bawah tekanan kemarin dengan diperdagangkan tertinggi di 14.190. *Spot* dibuka pada 13.900-13.930 dan pertama diperdagangkan pada 13.930 (penawaran Bank Sentral). *Spot* naik hingga 14.100-14.150 sebelum waktu makan siang. Kami melihat kepanikan untuk membeli di pasar baik dari asing maupun lokal. Pada sesi sore, *spot* mencapai level 14.190 tetapi setelah itu secara bertahap diperdagangkan lebih rendah di sekitar level 14.130-14.150. *Spot* ditutup pada 14.135-14.145. Hari ini *spot* dibuka di level 14,070 – 14,120. Seperti yang diharapkan, Federal Reserve mengumumkan untuk mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah di 0% - 0,25% seperti yang diharapkan secara luas. Lebih lagi, FOMC menyatakan akan terus membeli obligasi dan sekuritas yang didukung hipotek dengan target yang sudah berlaku saat ini hingga beberapa bulan mendatang. Dot-plot menunjukkan bahwa suku bunga akan tetap pada level saat ini hingga 2022. Powell menegaskan bahwa bank sentral siap untuk menggunakan berbagai alat untuk mendukung ekonomi AS. PDB diekspektasikan turun 6,5% tahun ini, namun naik 5,0% di tahun berikutnya. Sementara itu, di Inggris GBP/USD mencapai tinggi intraday di 1,2802 menjelang pengumuman Fed. Setelahnya, fokus pasar kembali pada perkembangan Brexit dimana Parlemen Eropa dapat memveto perjanjian perdagangan apa pun antara Inggris dan Uni Eropa yang gagal untuk memastikan persaingan yang adil dan standar yang kuat terkait lingkungan dan hak-hak pekerja. Kemarin data Australia dan Tiongkok dirilis agak mengecewakan dimana Kepercayaan Konsumen Westpac Juni Australia mencetak 6,3%, turun dari 16,4% pada bulan Mei. Kredit Pemilikan Rumah di bulan April turun 4,4%, sementara Pinjaman Investasi untuk Rumah turun sebesar 4,2%, keduanya jauh lebih buruk daripada angka bulanan sebelumnya. Sedangkan untuk Tiongkok, inflasi di negara itu turun 0,8% di bulan itu, dan naik 2,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks Harga Produsen pada bulan yang sama turun 3,7%.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Meskipun INDOGB dibuka lebih lemah dan terkena penguatan USD, kami tidak melihat banyak pergerakan signifikan di pasar. *Outflow* ada di pasar, tetapi buku-buku perbankan siap untuk menyerap. Imbal hasil 10 tahun pada 7,25% adalah target untuk seri *off the run* dan *on the run* oleh bank lokal. Bank-bank menyukai obligasi tenor menengah, sementara riil money mencari 15 tahun, obligasi termurah. Tidak banyak volatilitas menjelang FOMC.

Pasar Saham

Pada penutupan Rabu, 10 Juni 2020, IHSG melanjutkan pelemahannya sebesar -2,272% dan berakhir pada level 4.920,628. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30 (-3,04%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -3,32%, industri dasar & kimia turun sebesar -2,91% dan sektor finansial melemah -2,80%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 515,53 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia berhasil mempertahankan relinya, namun momentum dari reli sudah mulai melemah dikarenakan keraguan investor mengenai pemulihan ekonomi dari pandemi virus corona. Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona merah setelah hasil pertemuan The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan di 0 – 0,25% dan berkomitmen untuk menggunakan seluruh instrumen untuk pemulihan perekonomian dari pandemi virus corona.

Cross Currencies			
	10-Jun-20	11-Jun-20	% Change
USD/IDR	14150	14120	(0,21)
EUR/IDR	16045	16079	0,21
JPY/IDR	131,35	132,04	0,53
GBP/IDR	18017	17983	(0,19)
CHF/IDR	14874	14972	0,66
AUD/IDR	9850	9848	(0,02)
NZD/IDR	9221	9213	(0,08)
CAD/IDR	10557	10525	(0,31)
HKD/IDR	1826	1822	(0,22)
SGD/IDR	10190	10209	0,19

Major Currencies			
	9-Jun-20	10-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1291	1,1340	0,43
USD/JPY	108,16	107,73	(0,40)
GBP/USD	1,2726	1,2733	0,06
USD/CHF	0,9581	0,9514	(0,70)
AUD/USD	0,7008	0,6961	(0,67)
NZD/USD	0,6558	0,6516	(0,63)
USD/CAD	1,3380	1,3406	0,19
USD/HKD	7,7503	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3889	1,3886	(0,03)

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat